

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perluasan dunia industri kini, yang dapat dilihat dari munculnya berbagai perusahaan pesaing dengan keunggulan masing-masing menciptakan tiap perseroan wajib kontinu melaksanakan transformasi serta pembaharuan. Hal ini membuat kompetisi dalam dunia industri terus bergerak dan mengalami dinamika perubahan yang sangat cepat. Barang yang diproduksi menjadi prioritas utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari khususnya di sektor makanan dan minuman. Setiap perusahaan akan terus berlomba-lomba untuk meningkatkan dan memaksimalkan laba serta keuntungannya masing-masing. Perusahaan membutuhkan banyak dana untuk memastikan kelangsungan bisnis dan menghadapi dunia persaingan. Pasar modal merupakan salah satu solusi pendanaan selain perbankan. Informasi yang terdapat di pasar modal mampu menarik pemodal guna meletakkan dananya disuatu perseroan.

Pasar modal di mana investor menjual ataupun membeli instrument investasi, pihak yang membeli dan menjual instrument investasi bermaksud untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pasar modal di regulasi pemerintah guna menjaga pemodal. Keberadaan pasar modal di Indonesia bisa mendongkrak perekonomian Indonesia. Perihal itu karena fakta bahwa warga sadar saat berinvestasi di pasar. Secara umum, pasar modal yaitu sebuah lokasi berjumpanya dua pihak, yaitu investor sebagai

penanam dana serta emiten sebagai yang membutuhkan dana. Tujuan investor berinvestasi di pasar modal yaitu guna mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka para investor akan mempertimbangkan dengan berhati-hati setiap keputusan yang diambil apakah perusahaan tersebut memiliki resiko jika investor menanamkan modalnya. Salah satu keputusan yang sering diperhatikan investor adalah harga saham serta tingkat profitabilitas dan solvabilitas itu sendiri.

Bagi pelaku pasar modal, harga saham adalah faktor yang paling penting karena perubahan harga akan mempengaruhi pendapatan serta image sebuah perseroan. Bila harga saham meningkat, maka investor hendak mendapatkan profit dari selisih antara peningkatan harga saham dan dividen yang diperoleh (Suryawan & Wirajaya, 2017). Kenaikan harga saham akan memudahkan perseroan pula untuk menghasilkan modal sebab memiliki citra yang lebih baik di mata investor. Harga saham akan berfluktuasi di pasar modal. Share price mendeskripsikan satu diantara parameter kesuksesan manajemen perseroan, jikalau kinerja perseroan baik maka akan banyak permintaan saham perseroan oleh investor atau calon investor (Tumandung, Murni, & Baramuli, 2017).

Basisnya analisis rasio mampu digolongkan kedalam 5 golongan, yakni rasio likuiditas yang menakar suatu daya perseroan dalam mencukupi liability jangka pendeknya, activity ratio mengukur sejauh manakah efektivitas pemakaian asset lewat meninjau tingkat aktivitas aktiva, rasio solvabilitas untuk mengukur daya perseroan dalam mencukupi liability jangka panjangnya, rasio profitabilitas meninjau tingkat

daya suatu perseroan dalam menghasilkan profit, rasio pasar meninjau tingkat pertumbuhan nilai suatu perseroan relatif pada nilai buku perseroan (M.Hanafy & Halim, 2016) .

Profitability yakni sebuah rasio yang dimanfaatkan pemodal atau pemakai LK lain guna meninjau berapa banyak yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Tobing, 2020). Rasio ini amat esensial bagi investor, sebab rasio ini menunjukkan seberapa besar investasi yang dilakukan oleh investor dapat memberikan keuntungan pada tingkat yang diharapkan oleh investor tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas meningkat tentunya hendak disukai pemodal hingga harga sahamnya hendak meningkat akibat permintaan yang tinggi. Dalam riset ini peneliti memakai Return On Assets (ROA).

ROA yaitu ukuran kinerja keuangan dan rasio pendapatan suatu perseroan yang dimanfaatkan guna mengukur efisiensi perseroan guna menuai keuntungan dari penggunaan seluruh aset. Kian besar ROA memperlihatkan performa perseroan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan (Zaki, Islahuddin, & Shabri, 2017) mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan serta Ukuran Perusahaan Pada Harga Saham (Studi di Perseroan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2005-2014)” menemukan bahwa profitability ratio mempunyai dampak signifikan pada harga saham, capaian studi ini sama yang dilaksanakan (Octaviani & Komalasarai, 2017)

berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, serta Solvabilitas Pada Harga Saham” ialah profitabilitas berpengaruh secara signifikan pada harga saham.

Solvabilitas ataupun leverage yaitu daya suatu perseroan guna mencukupi seluruh liability-nya, dalam jangka pendek ataupun panjang. Tingginya solvabilitas/leverage sebuah perseroan berarti semakin tinggi juga resiko kerugian yang akan terjadi, tetapi memperoleh kesempatan laba yang besar. Sebaliknya, rendahnya solvabilitas suatu perusahaan berarti semakin rendah juga resiko kerugian yang akan terjadi. Riset ini memakai alat ukur Debt to Equity Ratio (DER). Satu diantara parameter pengukuran leverage perseroan adalah DER mendeskripsikan daya suatu perseroan untuk mencukupi semua liability-nya, menunjukkan seberapa besarkah modal sendiri yang dimanfaatkan guna melunasi pinjaman. DER keseimbangan antara beban utang dibandingkan dengan ekuitas. DER juga menjamin sejauh manakah utang perseroan dijamin bersama modalnya.

Penelitian yang dilakukan (Welan, Rate, & Tulung, 2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage serta Ukuran Perusahaan Pada Harga Saham di Perseroan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdata di BEI periode 2015-2017” menemukan DER tidak berpengaruh signifikan pada Harga Saham. Namun berbeda bersama penelitian yang dilakukan (Fitriani, 2016) berjudul “Pengaruh NPM, PBV, serta DER Pada Harga Saham di Perseroan Sub Sektor Makanan serta Minuman di BEI” DER berpengaruh signifikan pada harga saham. Berikut data harga

saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2016-2020

**Tabel 1.1** Harga Saham Perseroan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Tahun 2016-2020

No	Kode Perseroan	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1,000	885	920	1,045	1,460
2	AISA	1,945	476	168	168	390
3	ALTO	330	388	400	398	308
4	BTEK	1,230	140	150	50	50
5	BUDI	87	94	96	103	99
6	CEKA	1,350	1,290	1,375	1,670	1,785
7	DLTA	5,000	4,590	5,500	6,800	4,400
8	ICBP	8,575	8,900	10,450	11,150	9,575
9	IIKP	2,510	330	240	50	50
10	INDF	7,925	7,625	7,450	7,925	6,850
11	MLBI	11,750	13,675	16,000	15,500	9,700
12	MYOR	1,645	2,020	2,620	2,050	2,710
13	PSDN	134	256	192	153	130
14	ROTI	1,600	1,275	1,200	1,300	1,360
15	SKBM	640	715	695	410	324
16	SKLT	308	1,100	1,500	1,610	1,565
17	STTP	3,190	4,360	3,750	4,500	9,500
18	TBLA	990	1,225	865	995	935
19	ULTJ	4,570	1,295	1,350	1,680	1,600

Berdasarkan harga saham diatas perseroan sektor makanan serta minuman yang tercatat di BEI mengalami perubahan harga per tahun dilihat dari harga saham periode 2016-2020. Beberapa perusahaan menunjukkan tren kenaikan harga tapi mayoritas menunjukkan tren penurunan harga sahamnya selama kurun waktu 2016-2020. Perubahan harga saham tersebut terlihat sangat fluktuatif, ada beberapa emiten saham

mengalami kenaikan harga saham yang cukup signifikan ada pula beberapa emiten saham yang mengalami penurunan harga cukup besar.

Sesuai teori ekonomi, fluktuasinya harga saham digerakkan oleh kekuatan penawaran serta perminatan. Bila permintaan tinggi maka harga meningkat, kebalikannya bila tawaran tinggi harga hendak menurun. Menutip dari website OJK, terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan fluktuasi suatu harga saham perseroan. Faktor tersebut dibedakan jadi faktor internal serta eksternal. Faktor internal yakni faktor yang muncul dari dalam perseroan dan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar perseroan.

Tiap perseroan berupaya supaya angka dari ROA perusahaannya tinggi karena semakin besar nilai ROA mengindikasikan semakin baik kinerja suatu perusahaan menggunakan assetnya untuk memperoleh laba. Tingkat keuntungan yang besar dapat menarik investor sebab perseroan mempunyai taraf Return atau pengembalian yang semakin tinggi. Nilai perseroan ini ditetapkan profitabilitas aset perusahaan, semakin tinggi laba perseroan, semakin aktif turnover dan besarnya pendapatan yang diperoleh perseroan maka perusahaan akan semakin diminati oleh investor. Begitu sebaliknya, menurunnya ROA dapat menunjukkan berkurangnya minat investor sehingga menyebabkan harga saham menjadi rendah.

DER ialah rasio total hutang dan equity (Suherman, 2015). Ratio ini dimanfaatkan untuk mengukur besarnya ekuitas yang dimiliki dalam menjamin utang jangka pendek ataupun panjangnya. Semakin besar rasio ini, semakin kecil modal itu

sendiri dalam menjamin hutang, sehingga perusahaan menjadi lebih beresiko. Di sisi lain, rasio utang yang lebih kecil memperlihatkan performa yang lebih baik, dikarenakan mengakibatkan tingkatan return yang lebih tinggi. Perusahaan menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai usahanya. Hal ini mengakibatkan risiko yang harus ditanggung investor semakin tinggi. Sebagai konsekuensi dari hal ini adalah berkurangnya peluang bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan. Berkurangnya minat investor dalam berinvestasi hendak berefek ke turunnya value pasar perseroan.

Berdasarkan data harga saham dalam tabel serta penjelasan diatas diketahui bahwa nilai ROA sebagai bentuk rasio profitabilitas dan DER sebagai bentuk rasio solvabilitas mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan. Berdasar penjelasan latar belakang itu penulis tertarik dalam melaksanakan riset lebih lanjut bertitel “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang studi, sehingga identifikasi persoalan dijabarkan yakni:

1. Harga saham beberapa perseroan sub sektor makanan serta minuman pada periode 2016-2020 yang turun bisa disebabkan oleh faktor profitabilitas perusahaan.
2. Perseroan yang tidak bisa menciptakan profit mengakibatkan investor tidak akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

3. Berkurangnya minat investor karena ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat mengakibatkan turunnya harga saham.

### **1.3 Batasan Masalah**

Guna membatasi timbulnya masalah, hingga penulis menyadari adanya limit waktu serta daya, hingga peneliti perlu memberi batasan masalah secara terfokus serta jelas yang di kemukakan oleh riset yaitu:

1. Rasio profitabilitas yang dipakai yaitu ROA
2. Rasio solvabilitas yang dipakai yaitu DER
3. Peneliti berpusat ke penelitian perseroan manufaktur bidang makanan serta minuman di BEI
4. Periode riset di perseroan manufaktur sector makanan dan minuman di BEI yakni tahun 2016 s.d. 2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasar latarbelakang perseroan itu, hingga peneliti mampu merancang beberapa rumusan masalah yang masing-masing yakni:

1. Apakah ROA sebagai rasio profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham?
2. Apakah DER sebagai rasio solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham?

3. Apakah ROA dan DER secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Maksud dari riset ini berdasarkan rumusan masalah diatas yakni:

1. Untuk menganalisis dampak rasio profitabilitas pada harga saham di perseroan manufaktur yang terdata di BEI pada 2016-2020.
2. Untuk menganalisis dampak rasio solvabilitas terhadap harga saham di perseroan manufaktur yang terdata di BEI pada 2016-2020.
3. Untuk menganalisis dampak rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas secara bersama pada harga saham di perseroan manufaktur yang terdata di BEI pada 2016-2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Studi ini diharapkan mampu memberi kegunaan ganda, yakni manfaat teoritis ataupun praktis.

#### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk memberi kontribusi, konseptual, rekomendasi, dan referensi untuk perluasan penulis berikutnya, utamanya menciptakan konsep tentang rasio profitabilitas beserta solvabilitas pada harga saham serta nanti dicitakan mampu memberi partisipasi gagasan serta kajian di riset civitas akademika.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Penulis**

Mengembangkan perserpsi peneliti mengenai pengaruh ROA, DER terhadap harga saham dan menambah wawasan serta memperdalam dalam penulisan karya ilmiah.

### **2. Bagi Investor**

Peneliti berharap bersama terdapatnya riset ini pemodal akan lebih bijaksana saat menentukan peluang investasi guna mendapatkan laba yang maksimal.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dengan adanya studi mampu melengkapi study serta mampu dipakai selaku sumber acuan untuk peneliti selanjutnya.

### **4. Universitas Putera Batam**

Guna menambahkan referensi laporan, ilmu dan saran untuk UPB.